

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulla, F., Rahman, A. & Hossain, M.M. 2023, "Prevalence and risk predictors of childhood stunting in Bangladesh," *Plos One*, 18(1), hal. e0279901. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0279901>.
- Anisa, P. 2012, Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 25-60 bulan di kelurahan kalibaru depok tahun 2012, *Universitas Indonesia*. Universitas Indonesia.
- Apriluana, G. & Fikawati, S. 2018, "Analisis faktor-faktor risiko terhadap kejadian stunting pada balita (0-59 Bulan) di negara berkembang dan Asia Tenggara," *Media Litbangkes*, 28(4), hal. 247–256. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22435/mpk.v28i4.472>.
- Beal, T. dkk. 2018, "A review of child stunting determinants in Indonesia," *Maternal and Child Nutrition*, 14(4), hal. 1–10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>.
- Danefi, T. 2021, "Determinan faktor mempengaruhi pemberian asi eksklusif pada balita stunting di desa cikunir," *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 11(3), hal. 113–121.
- DISKOMINFO Kota Bogor 2022, BKKBN sinkronisasi pencegahan stunting hingga tingkat kelurahan/desa. Tersedia pada: https://kotabogor.go.id/index.php/show_post/detail/101545.
- Ervin, P.A. & Bubak, V. 2018, "Closing the rural-urban gap in child malnutrition: evidence from Paraguay, 1997–2012," *Economics and Human Biology*, 32, hal. 1–27. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.ehb.2018.11.001>.
- Fatima, S. dkk. 2020, "Stunting and associated factors in children of less than five years: A hospital-based study," *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 36(3). Tersedia pada: <https://doi.org/10.12669/pjms.36.3.1370>.
- Jezua, E.M., Silitonga, H.T.H. & Rambung, E. 2021, "Asi eksklusif, status imunisasi, dan kejadian stunting di Indonesia: Studi literatur," *Prominentia Medical Journal*, 2(1), hal. 17–26. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37715/pmj.v2i1.2259>.
- Kemenkes. 2018a, Cegah stunting itu penting! 2 ed, *Warta Kesmas*. 2 ed. Jakarta. Tersedia pada: <https://doi.org/10.54339/jurdikmas.v4i2.417>.

- Kemenkes. 2018b, *Manfaat asi eksklusif untuk ibu dan bayi*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tersedia pada: <https://promkes.kemkes.go.id/manfaat-asi-eksklusif-untuk-ibu-dan-bayi>.
- Kemenkes RI, 2021, *Pedoman Dan Standar Etik Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Nasional, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes RI, 2022, *Buku Saku: Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*.
- Kementerian Desa PDTT, 2017, *Buku saku desa dalam penanganan stunting*.
- Latifah, A.M., Purwanti, L.E. & Sukanto, F.I. 2020, “Hubungan pemberian asi eksklusif dengan kejadian stunting pada balita 1-5 tahun,” *Health Sciences Journal*, 4(1), hal. 142. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24269/hsj.v4i1.409>.
- Lestari, W., Samidah, I. & Diniarti, F. 2022, “Hubungan pendapatan orang tua dengan kejadian stunting di dinas kesehatan Kota Lubuklinggau,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 Nomor 1(2614–3097), hal. 3273–3279.
- Louis, S.L., Mirania, A.N. & Yuniarti, E. 2020, “Hubungan pemberian asi eksklusif dengan kejadian stunting pada anak balita,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), hal. 448–455. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.498>.
- Lupiana, M., Ilyas, H. & Oktiani, K. 2018, “Hubungan status imunisasi, pendidikan ibu, sikap dan pendapatan keluarga dengan status gizi balita di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung,” *Holistik Jurnal Kesehatan*, 12(3), hal. 146–153.
- Menteri Kesehatan RI. 2020, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*. Jakarta.
- Mutiara Tasyrifah, G. 2021, “Literature review: Causes of stunting in toddlers,” *Muhammadiyah International Public Health and Medicine Proceeding*, 1(1), hal. 339–346. Tersedia pada: <https://doi.org/10.53947/miphmp.v1i1.71>.
- Mutika, W. & Syamsul, D. 2018, “Analisis permasalahan status gizi kurang pada balita di puskesmas teupah selatan kabupaten simeuleu,” *Jurnal Kesehatan Global*, 1(3), hal. 127–136.
- Nurmalasari, Y., Anggunan, A. & Febriany, T.W., 2020, “Hubungan tingkat pendidikan ibu dan pendapatan keluarga dengan kejadian stunting pada anak

- usia 6-59 bulantingkat pendidikan ibu dan pendapatan keluarga dengan kejadian stunting pada anak usia 6-59 bulan di desa mataram ilir kecamatan seputih surabaya tahun 2019,” *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), hal. 205–211. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i2.2409>.
- Nurmalasari, Y., Sjariani, T. & Sanjaya, P.I., 2019, “Hubungan tingkat kecukupan protein dengan kejadian stunting pada balita usia 6-59 bulan di desa mataram,” *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 6(2), hal. 92–97.
- Ontak, Y.S., Tombokan, V. & Moleong, M., 2021, “Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian asi eksklusif di puskesmas siloam tamako Kabupaten Sangihe,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNIMA*, 02(01), hal. 7–13.
- Permatasari, I. & Ritanti, 2021, “Determinan praktik pemberian asi eksklusif,” *Quality: Jurnal Kesehatan*, 15(2), hal. 77–83. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36082/qjk.v15i2.209>.
- Pitoyo, A.J. dkk., 2022, “Analysis of determinan of stunting prevalence among stunted toddlers in Indonesia,” *Populasi*, 30(1), hal. 36. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22146/jp.75796>.
- Pitriani, R. dkk., 2021, “Sosialisasi pencegahan stunting dengan kenali penyebabnya di Desa Suka Mulya,” *Prosiding Hang Tuah Pekanbaru*, hal. 39–44. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25311/prosiding.vol1.iss2.81>.
- Ponum, M. dkk., 2020, “Stunting diagnostic and awareness: Impact assessment study of sociodemographic factors of stunting among school-going children of Pakistan,” *BMC Pediatrics*, 20(1), hal. 1–9. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12887-020-02139-0>.
- Prawirohartono, E.P., 2021, *Stunting: Dari Teori dan Bukti Ke Implementasi di Lapangan*. Diedit oleh H. Prasetyo. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ramdhan, M., 2021, *Metode Penelitian*. Diedit oleh A.A. Effendy. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Sarumi, R., 2022, *Kelancaran Pemberian ASI Eksklusif*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Sekarini, 2022, “Kejadian stunting pada balita ditinjau dari karakteristik umur dan jenis kelamin,” *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 12(1), hal. 8–12. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37413/jmakia.v12i1.186>.

- Senja, A., Abdillah, I.L. & Santoso, E.B., 2020, *Keperawatan Pediatri*. Diedit oleh N. Syamsiyah. Jakarta: Bumi Medika.
- Sewnet, S.S. dkk., 2021, “Undernutrition and associated factors among under-five orphan children in Addis Ababa, Ethiopia, 2020: A cross-sectional study,” *Journal of Nutrition and Metabolism* [Preprint]. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1155/2021/6728497>.
- Soetjningsih & Ranuh, G., 2013, *Tumbuh kembang anak*. 2 ed. Jakarta: EGC.
- Sugandini, W. dkk., 2020, “Prevalensi stunting dan faktor resiko pada anak balita di Desa Kayuputih Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng,” *Midwinerslion Jurnal Kesehatan STIKES Buleleng*, 5(1), hal. 1–9.
- Sumartini, E., 2022, “Studi Literatur : Riwayat penyakit infeksi dan stunting pada balita,” *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 9(1), hal. 55–62. Tersedia pada: <https://doi.org/10.54867/jkm.v9i1.101>.
- Sutriyawan, A. dkk., 2020, “Hubungan status imunisasi dan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting pada balita: Studi retrospektif,” *Journal Of Midwifery*, 8(2), hal. 1–9. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37676/jm.v8i2.1197>.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017, *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. TNP2K. Tersedia pada: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Turner, D.P., 2020, “Sampling methods in research design,” *Headache*, 60(1), hal. 8–12. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1111/head.13707>.
- UNICEF/WHO/WORLD BANK, 2021, “Levels and trends in child malnutrition UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key findings of the 2021 edition,” *World Health Organization*, hal. 1–32. Tersedia pada: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240025257>.
- Vaivada, T. dkk., 2020, “Stunting in childhood: An overview of global burden, trends, determinants, and drivers of decline,” *American Journal of Clinical Nutrition*, 112, hal. 777S-791S. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1093/ajcn/nqaa159>.
- Wahyudi, Kuswati, A. & Sumedi, T., 2022, “Hubungan pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, terhadap stunting pada balita umur 24-59 bulan,” *Journal of Bionursing*, 4(1), hal. 63–69. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20884/1.bion.2022.4.1.122>.
- Wanda, Y.D. dkk., 2021. “Riwayat status imunisasi dasar berhubungan dengan

- kejadian balita stunting,” *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4), hal. 851–856.
Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i4.4727>.
- WHO, 2014, *Global Nutrition Targets 2025 Stunting Policy Brief*, Department of Nutrition for Health and Development World Health Organization. Geneva.
Tersedia pada: <https://doi.org/10.7591/cornell/9781501758898.003.0006>.
- Widiartini, I.A.P., 2017, *Inisiasi Menyusui Dini dan ASI Eksklusif*. Diedit oleh N. Hidayah. Yogyakarta: Darul Hikmah.
- Wirawan, 2016, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuliana, W. & Hakim, B.N., 2019, *Darurat Stunting dengan Melibatkan Keluarga*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F.M. & Susanti, M.M., 2021, “Faktor–faktor yang mempengaruhi stunting pada balita di kabupaten grobogan,” *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), hal. 74.
Tersedia pada: <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i1.704>.